



**LANGGAR ATURAN:** Puluhan sepeda motor terparkir di Jalan Pabringan, sisi selatan Pasar Beringharjo, Kota Jogja kemarin (6/6). Ruas jalan tersebut seharusnya menjadi area terlarang untuk parkir.

## Kalah Cepat dengan Jukir Liar

**Soal Pengelolaan Parkir Khusus Pasar Beringharjo**

JOGIA - Lagi-lagi Pemkot Jogja kecolongan. Saat Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja berencana membuat area parkir khusus sepeda motor pengujung Pasar Beringharjo, para juru parkir (jukir) liar lebih dulu beroperasi. Seperti tampak di Jalan Pabringan di selatan pasar. Para jukir nekat menggunakan dua sisi bahu jalan. Akibatnya, arus lalu lintas kerap kredit lantaran ruas jalan menyempit.

► Baca Kalah... Hal 7

### DILARANG PARKIR DI AREA INI

<b>Sepanjang 6 meter</b> Sebelum dan sesudah tempat penyeberangan pejalan kaki/zebra cross atau tempat penyeberangan sepeda yang telah ditentukan.	<b>Sepanjang 100 meter</b> Sebelum dan sesudah perlintasan sebidang.
<b>Sepanjang 25 meter</b> Sebelum dan sesudah tikungan tajam dengan radius kurang dari 500 m.	<b>Sepanjang 25 meter</b> Sebelum dan sesudah persimpangan.
<b>Sepanjang 50 meter</b> Sebelum dan sesudah jembatan.	<b>Sepanjang 6 meter</b> • Sebelum dan sesudah akses bangunan gedung. • Sebelum dan sesudah keran pemadam kebakaran/ hidran atau sumbu air sejenis.

HERWI KARTUNRADAR JOGJA

# Jalan Pabringan Berlaku Satu Arah

## ■ KALAH...

Sambungan dari hal 1

Apalagi, banyak pengendara yang akan menuju Jalan Margomulyo menerobos dan melawan arus lewat Jalan Pabringan.

Upaya Disperindag melarang parkir di wilayah itu dengan menempatkan penghalang besi pun tidak diacuhkan jukir. "Nanti ditertibkan. Dengan warga tidak bisa saklek, nanti malah ribut," dalih Kepala Disperindag Maryustion Tonang kemarin (6/6).

Dikatakan, kantong parkir di

Jalan Pabringan seharusnya resmi beroperasi per 10 Juni. Untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung pasar tradisional terbesar di Jogjakarta itu, yang diperkirakan terjadi pada H-15 hingga H+5 Lebaran. Atau 10 Juni - 1 Juli.

Tion, sapaanya, mengakui, kapasitas parkir yang tersedia di Pasar Beringharjo saat ini tak lagi mencukupi. Terutama saat musim liburan. Itu yang mendasarinya untuk membuka lahan parkir khusus di Jalan Pabringan, namun di satu sisi (utara) saja. Dengan konsep itu, Tion optimistis, di ruas Jalan Pabringan

masih ada akses sebagai ruang tunggu becak dan pejalan kaki.

Mengenai tarif parkir, lanjut Tion, disesuaikan dengan Perda Nomor 19 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum (TJU). "Jukir juga berkewajiban ikut mengatur lalu lintas supaya tidak macet," sambungnya.

Terpisah, Kepala Bidang Rekalayasa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Jogja Golkari Made Yulianto meminta parkir khusus Jalan Pabringan didesain serius supaya tidak menambah kemacetan.

"Kami sebenarnya sudah melakukan rekayasa lalu lintas di titik tersebut untuk mengurangi kemacetan," katanya.

Di Jalan Pabringan, kendaraan dari arah Jalan Margomulyo seharusnya bergerak ke timur dan berlaku satu arah hingga pintu masuk Taman Khusus Parkir Abu Bakar Ali 2. Kemudian, dari Taman Parkir ABA 2 ke timur diberlakukan dua arah. "Seharusnya tak boleh ada kendaraan melintas di Jalan Pabringan menuju Jalan Margomulyo. Sudah ada papan larangannya," ingat Golkari. (pra/yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005